

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN DENGAN PERILAKU ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK PADA USIA PRA SEKOLAH

Auza Mahira¹ Agnita Utami² Susi Erianti³

^{1,2,3}Universitas Hangtuah

auzamahira03@gmail.com¹agnitautamigmail.com²

Abstract: *Optimal developmental stimulation in pre-school children plays an important role in supporting children's overall growth and development. However, in Indonesia, there are still many pre-school children who experience developmental delays, where one of the influencing factors is the role of parents. This study aims to determine the relationship between parents' knowledge about developmental stimulation and parents' behavior in providing stimulation of children's development at pre-school age at TK Pembina 03. The method used is quantitative which consists of a descriptive correlation design with a cross sectional approach. The sample of this study amounted to 93 parents who were selected using consecutive sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire of knowledge about growth and development stimulation and parental behavior in providing growth and development stimulation. The analysis used was univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis using chi-square test. The results of univariate analysis showed that respondents had an average age of 35.57 years, were all female (100%), with a high school education level (51.6%) and a housewife profession (63.4%). The majority had a good level of knowledge (63.4%), while the behavior in providing stimulation was quite active (46.2%). The results of bivariate analysis using the chi-square test showed a p value = 0.000 (<0.05) so it can be concluded that there is a relationship between parental knowledge about developmental stimulation and parental behavior in providing stimulation of child development at pre-school age. The results of this study are expected to be input for TK Pembina 03 to work together and play an active role with parents in stimulating child development.*

Keywords: *Parents, Knowledge, Behavior, Developmental Stimulation, Pre-school Age.*

Abstrak: Stimulasi perkembangan yang optimal pada anak usia pra sekolah berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Namun di Indonesia, masih banyak anak pra sekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi adalah peran orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah di TK Pembina 03. Metode yang digunakan adalah kuantitatif yang terdiri dari desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 93 orang tua yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang dan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis univariat menunjukkan responden berusia rata-rata 35,57 tahun, seluruhnya perempuan (100%), dengan tingkat pendidikan SMA (51,6%) dan profesi ibu rumah tangga (63,4%). Mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik (63,4%), sementara perilaku dalam memberikan stimulasi tergolong cukup aktif (46,2%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan nilai p = 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi TK Pembina 03 untuk saling bekerja sama dan berperan aktif dengan orang tua dalam menstimulasi perkembangan anak.

Kata Kunci: Orangtua, Pengetahuan, Perilaku, Stimulasi Perkembangan, Usia Pra Sekolah.

A. Pendahuluan

Anak adalah generasi penerus bangsa yang memerlukan perhatian penuh untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional secara optimal. Setiap anak memiliki hak untuk menjalani proses tumbuh kembang sesuai dengan tahap usianya, meskipun berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses tersebut (Prastiwi, 2019). Perhatian penuh terhadap tumbuh kembang anak sangat dibutuhkan, khususnya pada masa prasekolah, yaitu rentang usia 3 hingga 6 tahun, anak memiliki peluang besar untuk mencapai perkembangan optimal apabila mendapatkan stimulasi yang tepat (Keliat dkk. 2015).

Pada usia ini, anak akan mengalami pembentukan individu baik dari segi fisik maupun perkembangan psikososial seperti interaksi sosial, berfantasi, pengenalan identitas kelamin, dan meniru. Periode ini juga dikenal sebagai masa keemasan. Walaupun fase ini memiliki peranan yang sangat penting, sering kali terdapat kesalahan pemahaman mengenai perbedaan antara pertumbuhan dan perkembangan anak. Banyak orang tua, terutama mereka yang memiliki tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang rendah, belum sepenuhnya memahami perbedaan ini dan sering kali menganggap bahwa anak yang tidak menunjukkan gejala sakit tidak mengalami masalah dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Padahal, pertumbuhan dan perkembangan anak adalah proses yang teratur, berurutan, berkesinambungan, dan kompleks. Variasi individu dalam perubahan biologis dan perilaku adalah hal yang normal dan perlu dipahami dengan baik oleh orang tua dan pengasuh (R. Wahyuni, 2021).

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi perkembangan anak adalah pemberian stimulasi yang optimal. Proses perkembangan otak dalam membentuk struktur saraf sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor lingkungan dan rangsangan yang diterima (Perdani dkk. 2021). Mengingat sepertiga dari penduduk Indonesia terdiri dari anak-anak, yakni sekitar 85 juta anak, yang merupakan jumlah populasi anak terbesar keempat di dunia (UNICEF Indonesia, 2024). Dilaporkan bahwa dari 21.990 ribu jiwa anak prasekolah di Indonesia, 56,34% mengalami keterlambatan perkembangan. Hasil skrining di 30 provinsi juga menunjukkan persentase gangguan perkembangan yang cukup tinggi, yaitu 45,12% (Firdaus, 2018). Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2019, sebanyak 16% atau 0,4 juta balita dan anak prasekolah di Indonesia mengalami gangguan perkembangan, seperti motorik kasar, motorik halus, pendengaran, kecerdasan, dan bicara (Prastiwi, 2019).

Gangguan perkembangan pada anak merupakan masalah yang cukup umum di Indonesia. Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), diperkirakan 5-10% anak mengalami kondisi ini. Lebih spesifik lagi, sekitar 1-3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum, sementara 5-8% anak prasekolah mengalami kesulitan dalam bicara dan bahasa (IDAI, 2019). Didukung oleh pengamatan awal yang dilakukan oleh Magdalena dkk. (2022) di Pekanbaru tentang tumbuh kembang anak pra sekolah ditemukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pengenalan huruf dan pemahaman bahasa dan makna angka. Hal ini mengindikasikan perlunya pengetahuan dan intervensi stimulasi yang lebih baik dari orang tua untuk mendukung perkembangan optimal anak mereka.

Kondisi ini menyoroiti kebutuhan mendesak akan upaya pencegahan dan intervensi yang efektif, salah satunya melalui stimulasi yang tepat dan rutin. Stimulasi merupakan upaya aktif untuk mengembangkan potensi dasar anak sejak usia dini agar tumbuh kembangnya berjalan maksimal (Harahap, 2019). Beragam bentuk stimulasi dapat mendukung perkembangan anak secara komprehensif. Stimulasi visual, seperti pengenalan pada objek, warna, dan pola, membantu dalam perkembangan penglihatan dan kemampuan fokus anak. Stimulasi verbal, seperti berbicara dan membaca bersama anak, berperan penting dalam perkembangan bahasa dan kemampuan ekspresi diri (Sari, 2022) Stimulasi auditif, yang melibatkan eksposur pada suara-suara, musik, dan nada, membantu anak mengenali variasi suara dan memperkuat keterampilan mendengarnya. Selain itu, stimulasi taktil atau sentuhan

fisik berperan penting dalam perkembangan sensorik dan motorik. Tanpa stimulasi taktil yang memadai, anak dapat mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan sosial, emosi, dan motorik, serta berisiko mengalami masalah perilaku (Ramadhani dkk. 2022).

Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan stimulasi perkembangan kepada anak dalam berbagai aspek, seperti motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa, serta kemandirian sosial. Stimulasi yang dilakukan sejak dini pada anak usia pra sekolah oleh orang tua dapat membawa dampak positif, termasuk meningkatkan perkembangan bahasa dan daya ingat anak, mempersiapkan anak dengan lebih baik untuk memasuki dunia sekolah, serta membantu anak mengoptimalkan potensi (Kristina & Sari, 2021). Anak yang kurang mendapat stimulasi berisiko mengalami gangguan perkembangan yang dapat berlangsung seumur hidup. Pengetahuan orang tua tentang pentingnya stimulasi tersebut sangat mempengaruhi kualitas stimulasi yang diterima anak (Huru dkk, 2022).

Pengetahuan tentang tumbuh kembang anak merupakan fondasi bagi orang tua dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Pentingnya pengetahuan orangtua juga terlihat dalam cara mereka mengamati dan memantau aktivitas anak-anak mereka. Orangtua yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perkembangan anak cenderung lebih proaktif dalam memantau perilaku anak dan memberikan stimulasi yang tepat. Pengetahuan orangtua tentang perkembangan anak sangat mempengaruhi perilaku anak, termasuk dalam mengurangi perilaku negatif seperti perilaku antisosial (Visscher dkk. 2023).

Stimulasi perkembangan memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak pada usia prasekolah, terutama dalam aspek motorik, bahasa, dan kemampuan sosial. Meskipun banyak orang tua memahami pentingnya stimulasi, penerapannya sering kali tidak optimal. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang terbatas dan perilaku yang kurang tepat dalam memberikan stimulasi yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya kurangnya pemahaman tentang cara memberikan stimulasi sesuai tahapannya. Berdasarkan studi pendahuluan, salah satu orang tua bahkan mengakui bahwa anaknya mengalami kesulitan dalam berhitung, yang kemungkinan besar disebabkan oleh minimnya stimulasi sejak usia dini. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih ada orang tua yang kurang memahami pentingnya stimulasi perkembangan pada anak prasekolah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah “Apakah ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah di TK Pembina 03?”

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif yang terdiri dari desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, *Study Cross Sectional* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampaknya melalui pengamatan atau pengumpulan data secara bersamaan pada satu titik waktu (*point time approach*) (Sandu Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan, dengan variabel dependen, yaitu perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisa Univariat

Usia

Tabel 1 Tendensi sentral responden berdasarkan usia

Usia	Mean	Median	SD	Min	Max
	35.57	35.00	5.243	23	50

Berdasarkan 1 didapatkan data bahwa usia orangtua anak di TK Pembina 03 rerata berusia 35.57 tahun dengan usia minimum 23 tahun dan usia maksimum 50 tahun.

Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Anak

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak

Karakteristik		Orang Tua Anak	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	0	0.0
	Perempuan	93	100.0
Pendidikan	Rendah (SD, SMP)	5	5.4
	Menengah (SMA)	48	51.6
	Tinggi (Perguruan tinggi)	40	43.0
Pekerjaan	IRT	59	63.4
	Karyawan Swasta	9	9.7
	Buruh	1	1.1
	PNS	4	4.3
Jumlah Anak	Wiraswasta	20	21.5
	1 anak	23	24.7
	2 anak	36	38.7
	> 2 anak	34	36.6
Total			100%

Berdasarkan table 2 seluruh responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan frekuensi 93 orang (100%), dengan mayoritas tingkat pendidikan menengah (SMA) sebanyak 48 orang (51,6%), selain itu sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 59 orang (63,4%) dan memiliki 2 anak sebanyak 36 responden (38,7%).

Variabel Penelitian

Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan orangtua tentang stimulasi perkembangan TK Pembina 03

Pengetahuan	f	%
Baik	59	63.4
Cukup	26	28.0
Kurang	8	8.6
Total	93	100

Berdasarkan tabel 3, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 59 responden (63.4%). Responden dengan pengetahuan cukup berjumlah 26 orang (28,0%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik hanya sebanyak 8 orang (8,6%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan analisis kuesioner pengetahuan orangtua tentang stimulasi perkembangan di TK Pembina 03

Pengetahuan	f	%
Pertumbuhan		
Baik	84	90.3
Kurang	9	9.7
Total	93	100.0
Perkembangan		

Baik	48	51.6
Cukup	30	32.3
Kurang	15	16.1
Total	93	100.0
Stimulasi		
Baik	53	57.0
Cukup	27	29.0
Kurang	13	14.0
Total	93	100.0

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di TK Pembina 03 memiliki pengetahuan yang baik mengenai pertumbuhan anak, dengan 48 orang (51,6%), sementara 9 orang (9,7%) memiliki pengetahuan kurang. Namun, untuk aspek perkembangan anak, sebagian besar orang tua, yaitu 48 orang (51,6%), memiliki pengetahuan yang baik. Pada 30 orang (32,3%) memiliki pengetahuan cukup, dan 15 orang (16,1%) berada dalam kategori pengetahuan kurang. Pada aspek stimulasi, sebagian besar orang tua juga menunjukkan pengetahuan yang baik, dengan 53 orang (57,0%) berada dalam kategori tersebut. Sebanyak 27 orang (29,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 13 orang (14,0%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Perilaku

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku orangtua dalam memberikan stimulasi perkembangan di TK Pembina 03

Perilaku	<i>f</i>	%
Aktif	37	39.8
Cukup	43	46.2
Kurang Aktif	13	14.0
Total	93	100

Berdasarkan tabel 5, didapatkan hasil sebagian besar orang tua anak di TK Pembina 03 memiliki perilaku yang termasuk dalam kategori cukup aktif, yaitu sebanyak 43 orang (46,2%). Orang tua yang termasuk dalam kategori aktif berjumlah 37 orang (39,8%), sedangkan yang tergolong kurang aktif hanya sebanyak 13 orang (14,0%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan analisis kuesioner perilaku orangtua dalam memberikan stimulasi perkembangan di TK Pembina 03

Perilaku	<i>f</i>	%
Pernyataan ke-1		
STS	20	21.5
TS	21	22.6
R	11	11.8
S	31	33.3
SS	10	10.8
Pernyataan ke-2		
STS	8	8.6
TS	11	11.8
R	14	15.1
S	30	32.3
SS	30	32.3
Pernyataan ke-3		
STS	16	17.2
TS	27	29.0
R	14	15.1
S	32	34.4
SS	4	4.3

Pernyataan ke-4		
STS	9	9.7
TS	30	32.3
R	15	16.1
S	24	25.8
SS	15	16.1
Pernyataan ke-5		
STS	6	6.5
TS	19	20.4
R	14	15.1
S	21	22.6
SS	33	35.5
Pernyataan ke-6		
STS	8	17.2
TS	25	26.9
R	19	20.4
S	25	26.9
SS	16	17.2
Pernyataan ke-7		
STS	6	6.5
TS	8	8.6
R	11	11.8
S	34	36.6
SS	34	36.6
Pernyataan ke-8		
STS	10	10.8
TS	30	32.3
R	22	23.7
S	20	21.5
SS	11	11.8
Pernyataan ke-9		
STS	3	3.2
TS	10	10.8
R	9	9.7
S	44	47.3
SS	27	29.0
Pernyataan ke-10		
STS	11	11.8
TS	35	37.6
R	16	17.2
S	23	24.7
SS	8	8.6
Pernyataan ke-11		
STS	5	5.4
TS	9	9.7
R	7	7.5
S	35	37.6
SS	37	39.8
Pernyataan ke-12		
STS	4	4.3
TS	9	9.7
R	9	9.7
S	35	37.6
SS	36	38.7
Pernyataan ke-13		
STS	4	4.3
TS	7	7.5
R	10	10.8
S	40	43.0

SS	32	34.4
Pernyataan ke-14		
STS	22	23.7
TS	29	31.2
R	12	12.9
S	17	18.3
SS	13	14.0
Pernyataan ke-15		
STS	4	4.3
TS	8	8.6
R	10	10.8
S	36	38.7
SS	35	37.6
Pernyataan ke-16		
STS	2	2.2
TS	7	7.5
R	11	11.8
S	38	40.9
SS	35	37.6
Pernyataan ke-17		
STS	13	14.0
TS	24	25.8
R	15	16.1
S	28	30.1
SS	13	14.0
Pernyataan ke-18		
STS	3	3.2
TS	7	7.5
R	13	14.0
S	39	41.9
SS	31	33.3
Pernyataan ke-19		
STS	11	11.8
TS	32	34.4
R	13	14.0
S	22	23.7
SS	15	16.1
Pernyataan ke-20		
STS	9	9.7
TS	28	30.1
R	22	23.8
S	20	21.5
SS	14	15.1
Pernyataan ke-21		
STS	4	4.3
TS	6	6.5
R	12	12.9
S	36	38.7
SS	35	37.6
Pernyataan ke-22		
STS	10	10.8
TS	31	33.3
R	13	14.0
S	24	25.8
SS	15	16.1
Pernyataan ke-23		
STS	2	2.2
TS	6	6.5
R	5	5.4

S	38	40.9
SS	42	45.2
Pernyataan ke-24		
STS	3	3.2
TS	4	4.3
R	9	9.7
S	40	43.0
SS	37	39.8
Pernyataan ke-25		
STS	15	16.1
TS	31	33.3
R	10	10.8
S	23	24.7
SS	14	15.1

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis kuesioner, perilaku aktif orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak terlihat dari frekuensi tertinggi pada pernyataan ke-9, sebanyak 44 responden (47,3%) menjawab “Setuju” terhadap pernyataan “Saya selalu memberikan stimulasi sedini mungkin dan terus-menerus pada setiap kesempatan” Frekuensi tertinggi kedua terdapat pada pernyataan ke-23, di mana 42 responden (45,2%) menjawab “Sangat Setuju” terhadap pernyataan “Saya membiasakan anak bertemu dengan banyak orang agar anak terbiasa dengan lingkungan sosial”

Analisa Bivariat

Tabel 7 Hubungan pengetahuan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah

Pengetahuan	Perilaku Stimulasi						Total	Nilai <i>P</i>
	Aktif		Cukup		Kurang Aktif			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	32	34.4%	23	24.7%	4	4.3	59	0.000
Cukup-Kurang	5	5.4%	20	21.5%	9	9.7	34	
Total	37	39.8%	43	46.2%	13	14.0%	93	

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari 59 responden dengan pengetahuan baik, terdapat 32 responden (34,4%) yang memiliki perilaku stimulasi perkembangan yang aktif, 23 responden (24,7%) memiliki perilaku stimulasi perkembangan yang cukup, dan 4 responden (4,3%) memiliki perilaku stimulasi perkembangan yang kurang aktif. Sementara itu, dari 34 responden dengan pengetahuan cukup-kurang, 5 responden (5,4%) menunjukkan perilaku stimulasi perkembangan yang aktif, 20 responden (21,5%) memiliki perilaku stimulasi perkembangan yang cukup, dan 9 responden (9,7%) memiliki perilaku stimulasi perkembangan yang kurang aktif. Hasil analisis uji *chi-square*, menunjukkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, yang berarti terdapat hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah di TK Pembina 03. Sejalan dengan hasil penelitian Nofitasari (2018) yang menunjukkan bahwa uji korelasi Kendall Tau antara tingkat pengetahuan dan perilaku memperoleh nilai sebesar 0,311 dengan signifikansi (p) sebesar 0,039. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan bermain anak di TK ABA.

Menurut asumsi peneliti, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan orang tua dapat berkontribusi pada kualitas perilaku stimulasi perkembangan anak, yang pada akhirnya akan mendukung tumbuh kembang anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang stimulasi perkembangan anak cenderung lebih memahami pentingnya keterlibatan aktif mereka dalam proses perkembangan anak, yang berdampak langsung pada

kualitas stimulasi yang diberikan. Sejalan dengan pendapat Bening & Ichsan (2022) yang menjelaskan penerapan stimulasi aspek perkembangan anak usia dini bergantung kepada pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Orang tua yang aktif memantau dan memberikan rangsangan yang tepat akan sangat mendukung perkembangan fisik dan motorik, dengan pengetahuan yang dimiliki, orang tua dapat lebih mudah mendeteksi penyimpangan dalam perkembangan anak mereka sejak dini dan memberikan rangsangan yang sesuai untuk mendukung perkembangan setiap aspek anak secara maksimal.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah di TK Pembina 03, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Karakteristik responden didapatkan hasil usia orangtua anak di TK Pembina 03 rerata berusia 35.57 tahun dengan usia minimum 23 tahun dan usia maksimum 50 tahun, seluruh responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 93 orang (100%), dengan mayoritas tingkat pendidikan sedang (SMA) sebanyak 48 orang (51,6%), selain itu sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 59 orang (63,4%) dan memiliki 2 anak sebanyak 36 responden (38,7%). Hasil distribusi frekuensi pengetahuan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 59 responden (63.4%). Pada distribusi frekuensi perilaku, mayoritas orang tua di TK Pembina 03 menunjukkan perilaku yang cukup aktif dalam memberikan stimulasi perkembangan anak, dengan jumlah 43 orang (46,2%). Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, yang berarti terdapat hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi perkembangan anak pada usia pra sekolah di TK Pembina 03.

Daftar Pustaka

- Adelina, S. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Cara Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Pertiwi Desa Buluharjo Kecamatan Plaosan*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Aditya Rina Sekarsari. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Pada Ibu Dengan Anak Balita Di Instalasi Rawat Jalan Poli Anak Rsui Kustati Surakarta*. Universitas Kusuma Husada.
- Ajhuri, K. . (2019). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anita, N., Maghfuroh, L., Sutrisno, A. E., Ariasih, A., Arde, L. D., Widoyo, R., Putra, O. F., Stellata, A. G., Handayani, Y., Pattola, Oldfisra, F., Dwijayanti, F., Musafaah, Silawati, V., & Aliansy, D. (2023). *Biostatistik Dasar*. Kaizen Media Publishing.
- Aprianti, D., Neherta, M., & Deswita. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 36-48 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Jurnal Ners*, 7(1), 40–47. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.9457>
- Atika, A., Hastiani, & Hendrik. (2023). *Modifikasi Perilaku Teknik Dan Penerapan Menjadi Pribadi Ideal Di Era Post Modern*. Mega Press Nusantara.
- Azzahri, L. M., Dhilon, D. A., & Khair, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Kader tentang Modul Instrumen Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dengan Pelaksanaan SDIDTK di Posyandu. *Jurnal Doppler*, 5(1).
- Bening, T. P., & Ichsan, I. (2022). Analisis Penerapan Pengetahuan Orang Tua dalam Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*,

- 8(3), 853. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.829>
- Candrawati, R. D., Wiguna, P. K., Malik, M. F., Nurdiana, A., Salbiah, Runggangdini, S. A., Yanti, I., Jamaluddin, Setiawati, R., Marlina, R., Suryani, L., Isnani, T., Iswono, Bagiastra, I. N., & Salman. (2023). *Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Eureka Media Aksara.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dary, Rumagit, R. A., & Tampubolon, R. (2023). Stimulasi Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu. *Link*, 19(2), 87–96. <https://doi.org/10.31983/link.v19i2.9550>
- Delianti, N., Fajri, N., Sriasih, N. K., Septiana, N., Faridah, Rahayuningsih, S. I., Juwita, R., Fazrina, A., Harini, R., & Nabilah, I. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_KEPERAWATAN_ANAK/HtvbEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=stimulasi+adalah&pg=PA11&printsec=frontcover
- Emor, A. C. J., Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.907>
- Febrianti, T., & Hawara, G. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Penerapan Stimulasi Perkembangan pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 6, 45–56. <https://doi.org/10.33088/jkr.v6i1.1141>
- Febrianti, T., Nursasi, A. Y., & Fitriyani, P. (2022). Hubungan Pengetahuan Tugas Perkembangan Keluarga dengan Penerapan Stimulasi Perkembangan pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 2721–8007.
- Harahap, N. R. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.39>
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2018). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70>
- Huru, M. M., Mamoh, K., & Mangi, J. L. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Dengan Perkembangan Anak Prasekolah. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1). <https://doi.org/10.36729/bi.v14i1.902>
- Indrayasa, K. B., & Suryanti, P. E. (2023). Chai's Play, Aplikasi Parenting dan Permainan Milenial untuk Aktivitas Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 64–75. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i1.2438>
- Irawan, S. (2019). Gambaran Perilaku Ibu Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Toddler Di Pendidikan Anak Usia Dini Mekarsari Pucangombo Tegalombo Pacitan. *Naskah Publikasi Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–11.
- Istiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran Peran Ayah dalam Pengasuhan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19. <https://doi.org/10.26576/profesi.v17i2.22>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yz8KEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA216&dq=variabel+dan+definisi+operasional&ots=sovc4MxT7S&sig=-fYHYfvjLY8iww0Er9Ox-adwLB0&redir_esc=y#v=onepage&q=variabel dan definisi](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yz8KEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA216&dq=variabel+dan+definisi+operasional&ots=sovc4MxT7S&sig=-fYHYfvjLY8iww0Er9Ox-adwLB0&redir_esc=y#v=onepage&q=variabel+dan+definisi)

- operasional&f=false
- Keliat, B. A., Pawirowiyono, A., & Angelina, B. (2015). *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok*. EGC.
- KemkesRI. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar* (Issue March, pp. 1–6).
- Khuzhoifah, S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Mawar*. STIKES Muhammadiyah Klaten.
- Kristina, M., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh edukasi stimulasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 1–5. <https://doi.org/10.33258/jder.v2i01.1402>
- Kurniawan, W., Agustini, A., & 2021. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. CV Rumah Pustaka.
- Maesaroh, S., & Fauziah, A. N. (2019). Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Di Posyandu Jetis Juwiring Klaten. *Avicenna : Journal of Health Research*, 2(2), 96–103. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i2.305>
- Magdalena, M., Irma, I., Melly, M., & ... (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah. ... : *Journal of Nursing and ...*, 1(2), 77–87. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JONAH/article/download/616/351>
- Manueke, I., Solang, S. D., Amanupunnyo, O. J. L. N. A., Sulastri, Hapsari, V. D., Batmomolin, A., Gasper, I. A. ., Muhida, V., Mutmainnah, M., Muliani, Hanim, B., Fitria, K. T., & Korompis, M. D. (2023). *Tumbuh Kembang Anak*. Pustaka Indo. https://www.google.co.id/books/edition/BUNGA_RAMPAI_TUMBUH_KEMBANG_ANAK/ygPTEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=stimulasi+tumbuh+kembang+anak&printsec=frontcover
- Marwasariaty, M., Sutini, T., & Sulaeman, S. (2019). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet + Aplikasi SDIDTK Efektif Meningkatkan Kemandirian Keluarga dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 236–245. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.853>
- Mbeo, J. R., & Anggraeni, L. D. (2020). Karakteristik dan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini Berkaitan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Global*, 9860, 7–12. <https://doi.org/10.37341/jkg.v5i1.103>
- Nofitasari, I. N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Bermain Anak Di Tk Aba Tegalejo Yogyakarta Naskah Publikasi. *Naskah Publikasi Program Studi Keperawatan Universitas Aisiyah Yogyakarta*.
- Nomaguchi, K., & Milkie, M. A. (2020). Parenthood and Well-Being: A Decade in Review. *Journal of Marriage and Family*, 82(1), 198–223. <https://doi.org/10.1111/jomf.12646>
- Nurhayati, D., & Susilowati, L. (2020). Pemberian Stimulasi Pertumbuhan dan perkembangan oleh Ibu Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(April), 33–36.
- Nursalam, A., & Febriani, N. (2023). *Pengetahuan Komunikasi Terapeutik dalam Meningkatkan Perilaku Caring Perawat*. Pradina Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Pengetahuan_Komunikasi_Terapeutik_dalam/vbzJEAQAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Nurul Abidah, S., & Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 89–93. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.132>
- Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021). Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan

- Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Sari Pediatri*, 22(5), 304.
<https://doi.org/10.14238/sp22.5.2021.304-10>
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2).
- Purba, I. E., Sinaga, J., Adiansyah, & Sihura, I. R. (2023). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Lansia Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. UMSU Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Gambaran_Pengetahuan_Sikap_dan_Perilaku/_-2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+mempengaruhi+Pengetahuan&pg=PA30&printsec=frontcover
- Purwanti, L., Siagian, A., Tarigan, H. N., Kesehatan, D. I., Husada, D., Tua, J., Besar, N., & Tua, D. (2023). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Puau Teluk Nibung Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2020. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 25–26.
- Putra, A. Y., Yudiemawati, A., & Maemunah, N. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini Toddler di PAUD Asparaga Malang. *Nursing News*, 3(1), 563–571.
- Rahmawati. (2022). *Apa Saja Variabel Penelitian dalam Bidang Marketing*. Mulawarman University PRESS.
https://www.google.co.id/books/edition/Apa_Saja_Variabel_Penelitian_dalam_Bidan/-3KcEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Ramadhani, A. S., Azizah, W., Selpiyani, Y., & Khadijah. (2022). Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2360–2370.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5080>
- Ramadia, A., Sundari, W., Permanasari, I., & Pardede, J. A. (2021). Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 9(January), 1–10. <https://doi.org/10.26714/jkj.9.1.2021.1-10>
- Rantina, M., Hasmalena, & Nengsih, Y. K. (2021). *Buku Panduan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak 0-6 Tahun* (2nd ed.). Edu Publisher.
https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_PANDUAN_STIMULASI_DAN_DET_EKSI_DINI/raEJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=stimulasi+tumbuh+kembang+anak&printsec=frontcover
- Rizka, S. L., Yessy, N. E. S., & Suhartin. (2023). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun. *Penelitian Perawat Profesional*, 5(November), 1428.
<https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1839/1453>
- Runtu, A. R., Rattoe, A., & Kalalo, S. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 153–160.
- Sa'adah, U., & Setyorini, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Memberikan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Kemala Bhayangkari 83 Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 7(1), 1689–1699.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56772/jkk.v7i1.86>
- Saadah, N., Suparji, & Sulikah. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain Dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Scopindo Media Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4WABEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=usia+dewasa+awal+menjadi+faktor+pengetahuan+tentang+stimulasi+melalui+or>

- angtua+sebelumnya,+formal+dan+informal&ots=AQ1cmmf5aI&sig=0SMxvBWARV_0ggy8MXhzZaNibcE&redir_esc=y#v=onepag
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. In *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sari, R. (2022). Korelasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. In *Excutive Summary* (Issue 23). Institut Agama ISlam Negeri Metro.
- Setiana, H. A., & Nuraeni, R. (2021). *Riset Keperawatan*. LovRinz Publishing.
- Setyaningsih, T. S. A., & Wahyuni, H. (2018). Stimulasi Permainan Puzzle Berpengaruh Terhadap Perkembangan Sosial Dan Kemandirian Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 91–102.
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–6.
- Sodiq, F., Maharani, W., Nisa, I. M., Satria, E. R. P. B., & Faizah, R. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas University Stress Scale. *Prosiding University Research Colloquium*, 136–140.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. CV Andi Offset.
https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_PENGETAHUAN_SIKAP_PERILAKU_PERSEP/aPF6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsep+Pengetahuan++Definisi+Pengetahuan&printsec=frontcover
- Syahdrajat, T. (2015). *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran & Kesehatan*. Kencana.
- Syamsul, M., Yermi, Ningrum, P. T., Yuhana, Perwiraningrum, D. A., Zamzani, I., Mustary, M., Rahim, A., & Nor Isna Tauhidah, H. (2021). *Pengantar Kesehatan Masyarakat*. Insania.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Kesehatan_Masyarakat/ayU5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Tarigan, F. L., Nababan, D., Ginting, D., Ketaren, O., & Kartika, M. (2022). *Media Didong Bahasa Gayo Dengan Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19*. Ahlimedia Press.
https://www.google.co.id/books/edition/MEDIA_DIDONG_BAHASA_GAYO_DENGAN_BAHASA_I/SPF6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengukuran+pengetahuan&pg=PA19&printsec=frontcover
- Tjoanda, T. D. A., & Halim, A. (2021). Memahami Metode Penelitian Jurnal Ilmiah. *Unit Oftalmologi Komunitas : PMN RS Mata Cicendo*, 1–17.
- UNICEFIndonesia. (2024). *Anak-anak di Indonesia. Situasi anak-anak di Indonesia telah membaik, tetapi kesenjangan masih ada*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/anak-anak-di-indonesia>
- Valcan, D. S., Davis, H., & Pino-Pasternak, D. (2018). Parental Behaviours Predicting Early Childhood Executive Functions: a Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 30(3), 607–649. <https://doi.org/10.1007/s10648-017-9411-9>
- Visscher, A. H., Boele, S., & Denissen, J. J. A. (2023). Unraveling the Bidirectional Associations between Parental Knowledge and Children’s Externalizing Behavior. *Journal of Youth and Adolescence*, 52(4), 794–809. <https://doi.org/10.1007/s10964-023-01743-4>
- Vrantsidis, D. M., Benkart, R. A., Neel, M. L., de Silva, A., Maitre, N. L., & Taylor, H. G. (2023). Associations of Parental Distress and Behavior with School Readiness in Children

- Born Very Preterm. *Journal of Pediatric Psychology*, 48(3), 283–292. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsac090>
- Wahyuni, C. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-3 Tahun di Kelurahan Balowerti Kota Kediri. *Journal for Quality in Women's Health*, 1(2), 35–42. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v1i2.15>
- Wahyuni, E. P., Sutrisno, S., Gandini, A. L. A., Kalsum, U., & Asthiningsih, N. W. W. (2023). Kepemilikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Berhubungan dengan Perilaku Orang Tua dalam Memberikan Stimulasi dan Tingkat Perkembangan Anak. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), e877. <https://doi.org/10.36990/hijp.v15i2.877>
- Wahyuni, R. (2021). Pentingnya Pemahaman Orang Tua terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 132–140.
- Widiani, E. (2019). Hubungan Antara Status Pekerjaan Dengan Kemampuan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(3), 113–119.